PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK MELALUI PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KARANGTENGAH TAHUN AJARAN 2015/2016

NASKAH PUBLIKASI

Untukmemenuhisebagianpersyaratan

Gunamencapaiderajat

Sarjana S-1

Program StudiPendidikan Guru SekolahDasar

ROCHANA MEGA PUTRI

A 510120236

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

PERSETUJUAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK MELALUI PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KARANGTENGAH TAHUN AJARAN 2015/2016

Diajukan oleh:

ROCHANA MEGA PUTRI

A510120236

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk di pertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 4 Februari 2016

Pembimbing,

SRI HARTINI,SH.M.Pd

NIP/NIK. 050

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK MELALUI PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KARANGTENGAH TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Rochana Mega Putri, A 510120236, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,2016.

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengidentifikasi peningkatan keterampilan menyimak cerita anak dengan menerapkan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dengan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri Karangtengah pada tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek Penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Karangtengah yang berjumlah 12 siswa. Penilitian ini dilaksanakan dua siklus dimana setiap siklus ada dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan ditunjukkan sebagai berikut: 1) Memperhatikan cerita sebelum tindakan 50%, siklus I 79,16%, siklus II 95,83%, 2) Mengenali topik cerita sebelum tindakan 16,66%%, siklus I 49,99%, siklus II 87,49%, 3) Menjawab pertanyaan sebelum tindakan 25%, siklus I 62,5%, siklus II 87,49%, 4) Menceritakan kembali isi cerita sebelum tindakan 50%, siklus I 58,33%, siklus II 87,49%. Hasil tes belajar menyimak siswa juga mengalami peningkatan dilihat dari hasil belajar sebelum tindakan 41,66%, siklus I 66,66%, siklus II 100%. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan penerapan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dengan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak siswa kelas V SD Negeri Karangtengah.

Kata kunci: Keterampilanmenyimak, pendekatan SAVI, media audio visual

ABSTRACT

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK MELALUI PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KARANGTENGAH TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Rochana Mega Putri,A 510120236, Department of Primary School Teacher Education, the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta, 2016

The purpose of the research is to determine the increase listening skills children's story by applying the approach SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) and audio-visual media in class V students of SD NegeriKarangtengah in the academic year 2015/2016. Type of research is the PTK (Classroom Action Research). The subject of study is the fifth grade elementary school teacher Karangtengah and Research Object is a class V students of SD NegeriKarangtengah totaling 12 students. This research conducted in two cycles with each cycle there are two meetings. The results showed an increase in the skill shown as follows: 1) take into account prior to the action 50%, 79.16% the first cycle, second cycle 95.83%, 2) Identifying the topic of the story before action 16.66 %%, the first cycle 49.99 %, second cycle 87.49%, 3) Answering questions before the action of 25%, 62.5% the first cycle, second cycle 87.49%, 4) Retelling the story before action of 50%, 58.33% the first cycle, cycle II 87.49%. Learn to listen to students' test results also increased visits from the study before the actions 41.66%, 66.66% the first cycle, the second cycle of 100% .Kesimpulan this study is to approach application SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) and media audio-visual equipment can enhance children's story listening skills class V students of SD NegeriKarangtengah.

Keywords: listening skills, SAVI approach, audio-visual media.

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan saat ini, guru masih melaksanakan pembelajaran materi menyimak dengan pendekatan konvensional dan metode ceramah serta penugasan. Guru hanya menugaskan siswa untuk menyimak suatu cerita yang sudah ditentukan. Sebenarnya menyimak adalah proses komunikasi, khususnya dalam pengembangan kemampuan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menyimak digunakan siswa untuk berkomunikasi di dalam kelas dan diluar kelas. Berdasarkan hal tersebut kualitas menyimak siswa membentuk kualitas komunikasi di dalam maupun di luar kelas.

Sekolah sebagai suatu iinstitusi atau lembaga pendidikan merupakan sarana melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan. Sekolah hanya dijadikan sebagi tempat berkumpul anatara guru dan peserta didik, melainkan suatu sistem yang sangat kompleks dan dinamis,Sagala (2007:70).

Berdasarkan hal diatas, sekolah merupakan satuan atau unit lembaga sosial yang diberi amanah atau tugas khusus oleh masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan dasar secara sistematis. Dalampenyelenggaraan pendidikan disebuah sekolah melalui proses belajar mengajar yang terstruktur dan terorganisasi**.** Menurut Hartini, Suwarno,dan Marsudi (2008:61) menyimpulkan pengertian belajar sebagai: a) Belajar itu membawa suatu perubahan baik dalam perubahan perilaku aktual maupun potensial. b) Perubahan itu pada dasarnya adalah diperoleh pengalaman/kecakapan baru (dari tidak bisa menjadi bisa,dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil,dll). c) Perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja). d) Perubahan itu cenderung menetap/lama (tidak hilang begitu saja). e) Perubahan itu menyangkut aspek kognitif,afektif,dan psikomotorik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri Karangtengah tahun 2015/2016 tentang keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

1. Kurangnya konsentrasi siswa di saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengakibatkan hasil keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri Karangtengah rendah.
2. Kurangnya keaktifan siswa di saat pembelajaran Bahasa Indonesia terutama materi menyimak berlangsung.
3. Adanya fakta berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri Karangtengah tahun 2015/2016 masih sangat rendah. Siswa yang mencapai KKM Kompetensi Dasar menyimak cerita anak dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai 70 terdapat 3 siswa atau sebesar 24%.
4. Dilihat dari hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki standar KKM: 70. Nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 65. Hal ini. Hal ini membuktikan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, keterampilan menyimak harus ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menyimak dapat melakukan penerapan pendekatan SAVI dan media audio visual. Penerapan pendekatan SAVI dan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dikelas dengan materi cerita anak harus dilakukan secara sadar dan terencana dengan baik sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dengan penerapan pendekatan SAVI dan media audio visual kualitas mengajar akan menjadi lebih baik yaitu mampu meningkatkan kinerja guru menjadi lebih profesional. Berdasarkan latar belakang tersebut, terdorong untuk menyusun skripsi yang berjudul: “Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita AnakMelalui Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)dan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangtengah tahun pelajaran 2015/2016.”

B. LANDASAN TEORI

Keterampilan MenurutSyah (2006: 121) adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular)* yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dsb.

Menyimak menurut Hermawan (2012: 30) adalah sebuah keterampilan yang kompleks yang memerlukan ketajaman perhatian, konsentrasi, sikap mental yang aktif dan kecerdasan dalam mengasimilasi serta menerapkan setiap gagasan.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan usaha atau cara seseorang dalam menghasilkan sesuatu.

Tujuan menyimak menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2015: 230) menyatakan bahwa: Persepsi dan Resepsi.

Berikut ini tahapan kegiatan menyimak menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2015: 235-236) adalah: Mendengarkan, Mengenangkan, Memperhatikan, Membentuk imajinasi, Mencari simpanan masa lalu dalam gagasan, Membandingkan, Menguji isyarat, Mengodekan kembali, Mendapatkan makna, Memaskkan ke dalam pikiran di saat-saat mendengarkan atau menyimak, Mengterprestasikan sesuatu yang di simak, Menirukan dalam pikiran.

Menurut Kurniawan (2013: 18) cerita anak adalah cerita yang ditulis dengan menggunakan sudut pandang anak. Hakikatnya cerita anak adalah cerita yang ditulis untuk anak-anak. Maka, segala yang ditulis harus menggunakan sudut pandang anak, sehingga anak bisa memahami cerita yang ditulis.

Pendekatan SAVI diperkenalkan pertama kali oleh Dave Meier. Menurut Hadi (2015: 284) menjelaskan SAVI adalah

Somatic	(*learning by doing)*
Auditory	(*learning by hearing)*
Visual	(*learning by seeing)*
Intellectual	(*learning by thinking)*

Audio visual menurut Anitah(2012: 45) adalah melalui media ini, seseorang tidak hanya dapat melihat atau mengamati sesuatu, melainkan sekaligus dapat mendengar sesuatu yag divisualisasikan. Oleh karena itu, media audio visual yakni suatu cara pembelajaran dengan menggunakan alat – alat yang dapat dilihat dan didengar oleh penerima. Media audio visual bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan imajinasi dan rasa ingin tahu terhadap beberapa hal.

Penelitian Relevan Hidayat (2014) Penelitian Tindakan Kelas judul Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Pada Siswa Kelas III SDN 1 Telagawaru Tahun Pelajaran 2014/2015.Trisnadewi, Darsana, dan Wiyasa. (2014). Yang Berjudul Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audio visual Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD No.3 Tibubeneng, Kuta Utara.Sutrisnawati, Yustiana &Yermiandhoko, Yoyok. (2013). "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional Pada Siswa Sekolah Dasar". Islamawati,Nia. (2011). Jurnal Nasional yang berjudul "Implementasi Pendekatan SAVI Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Akuntansi"

Hipotesis tindakan, Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang dibahas diatas, maka dapat diajukan hipotesis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut: "Penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dengan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Karangtengah tahun ajaran 2015/2016."

C. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri Karangtengah Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.Waktu penelitian disusun dalam beberapa tahap yang dimulai dari tahap persiapan sampai pelaporan hasil. Penelitian dilakukan secara berurutan dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap laporan, dan tahap penulisan laporan.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Karangtengah Tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 12siswa dengan jumlah siswa laki-laki 8siswa dan perempuan 4 siswa.Teknik pengumpulan data menurut Arikunto, Suharsimi (2010: 192) didalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode pengumpulan data.Teknik yang digunakan untuk menjamin kebenaran data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini adalah triangulasi.Teknik Triangulasi menurut Sukardi (2006: 106) dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah studi tunggal. Tujuan Triagulasi digunakan adalah untuk melakukan *cross check* data yang diperoleh dari lapangan, sehingga dalam melakukan analisis hanya data yang valid yaitu data yang benar-benar didukung oleh para tim peneliti yang diproses lanjut sebagai masukan laporan hasil maupun untuk tujuan membangun teori baru.

Analisis data Menganalisis data menurut Sanjaya (2011: 106) adalah Suatu proses mengolah dan menginterprestasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Didalam penelitian Tindakan Kelas ini indikator yang harus dicapai siswa adalah adanya peningkatan keterampilan menyimak cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan diterapkannya pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dengan media audio visual.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai adalah70. Jadi sekurang-kurangnya 80% siswa kelas V SD Negeri Karangtengah mendapatkan

nilai ketuntasan belajar individual sebesar≥ 70 dalam keterampilan menyimak cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karangtengah. Berlokasi di desaJaten, dengan kepala sekolah Ibu Sri Rahayu,S.Pd.SD. dan guru walikelas V yakni IbuSunarmi,S.Pd.

Berdasarkan observasi dan wawancara prasiklus dengan guru kelas V SD Negeri Karangtengah diperoleh keterangan tentang keterampilan menyimak selama mengikuti pembelajaran. Hasil prasiklus menunjukkan keterampilan menyimak siswa mengenai memperhatikan ceritasebanyak 6 siswa atau 50%, menanggapi isi cerita sebanyak 2 siswa atau 16,66%, menjawab pertanyaan sebanyak 3 siswa atau 25%, menceritakan kembali sebanyak 6 siswa atau 50%. Hasil observasi menunjukkan terdapat permasalahan pelakasanaan pembelajaran bahasa Indonesia terkait keterampilan menyimak siswa yang masih kurang. Kemampuan menyimak siswa yang kurang ditandai dengan hasil akhir pretes mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 7siswa mendapat nilai di bawah criteria ketuntasan minimal yang harus dicapai atau dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi pra siklus maka dilakukan perbaikan terhadap proses belajar mengajar melalui penggunaan pendekatan dan media pembelajaran yang lebih efektif. Pendekatan SAVI dengan media audio visual diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perubahan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian tes dan non tes disesuaikan dengan nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Penelitian dilaksanakan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan tindakan penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa pada pertemuan 1 pada

indicator memperhatikan cerita mencapai75%, mengenali topic cerita41,66%, menjawab pertanyaan 50%, menceritakan kembali isi cerita41,66%. Pada pertemuan 2 indikator memperhatikan cerita mencapai 83,33%, menanggapi isi cerita58,33%, menjawab pertanyaan 75%, menceritakan kembali 75%. Rata-rata secara keseluruhan 62,41%. Peningkatan keterampilan menyimak juga ditunjukkan dari hasil tes yang dilakukan pada siklus pertama, yaitu dari27%.Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa masih berada di bawah prosentase indicator pencapaian sebesar 80%, sehingga keterampilan menyimak siswa perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian siklus II menunjukkan indicator keterampilan menyimak mengalami peningkatan dari masing-masing indikator.Pada pertemuan 1 indikator memperhatikan cerita mencapai 91,66%, mengenali topic cerita83,33%, menjawab pertanyaan 83,33%, menceritakan kembali isi cerita 83,33%. Pada pertemuan 2 indikator memperhatikan cerita mencapai 100%, mengenali topic cerita91,66%, menjawab pertanyaan 91,66%, menceritkan kembali91,66%. Rata-rata semua aspek secara keseluruhan ada 89,57%. Peningkatan keterampilan menyimak juga ditunjukkan dari hasil tes siswa yaitu mencapai 100% atau dari 43 siswa yang mengikuti pembelajaran, semua siswa telah mendapat nilai di atas KKM yaitu 70. Hal ini menunjukkan peningkatan cukup baik yaitu 27,16%. Hasil tes siswa siklus II telah mencapai batas pencapaian keberhasilan yaitu sebesar 80%, dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100.

Dari data di atas dapat diperoleh hasil bahwa keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II. Jadi hipotesis yang berbunyi “penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dengan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Karangtengah tahun ajaran 2015/2016” dapat dibuktikan kebenarannya.

E. KESIMPULAN

Pelaksanaan penelitian berlangsung di SD Negeri Karangtengah dengan jumlah siswa 12 anak. Penerapan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dengan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri Karangtengah tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penilaian keterampilan menyimak yang telah memenuhi aspek-aspek pencapaian keterampilan menyimak pada akhir siklus sebesar 87,57%. Selain itu juga hasil tes keterampilan menyimak yang mengalami peningkatan berdasarkan nilai KKM. Pada pelaksanaan siklus I sebanyak 66,66% atau 8siswa mencapai nilai KKM. Siklus II meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata siklus II 87,57%.

F. DAFTAR PUSTAKA

Hermawan, Herry. 2012. *Menyimak keterampilan berkomunikasi yang terabaikan.*Yogyakarta: Graha Ilmu.

Huda,Miftahul.2015. *Model-model pengajaran dan pembelajaran isu motods dan paradigmatis.*Yogykarta:Pustaka Pelajar.

Kurniawan,Heru. 2013. *Menulis Kreatif Cerita Anak.*Jakarta: Kademia.

Syah,Muhibbin. 2006. *PsikologiBelajar*.Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.

Sagala,Syaiful.2007.*Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pembuka ruang kreativitas,inovasi,dan pemberdayaan potensi sekolag dalam sistem otonomi sekolah.*Bandung:Alfabeta.

Samino dan Marsudi.2013.*Layanan Biimbingan Belajar Pedoman bagi pendidik dan calon pendidik.*Jakarta:Fairus media.